

SELF DISCLOSURE PADA LESBIAN DI KARAWANG

Diah Ayu Masitoh

Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email : ps16.Diahmasitoh@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Menurut Aryana (2017) berdasarkan data dari Komisi penanggulangan aids daerah (KPAD) Kabupaten Karawang, jumlah homoseksual di Kabupaten Karawang mencapai angka 5,297 orang. Homoseksual terbagi menjadi dua jenis, yaitu ketertarikan sesama laki-laki atau disebut gay dan ketertarikan terhadap sesama perempuan yang disebut lesbian. Selain itu, individu yang diketahui sebagai lesbian biasanya akan di pandang sebagai orang yang memiliki penyakit dan bisa menulari orang lain. Penolakan masyarakat ini menjadikan kaum lesbian sulit untuk membuka dirinya pada orang lain, mereka takut dijauhi serta dikucilkan oleh lingkungan sekitar. Padahal usaha untuk membuka diri dengan orang lain sangat dibutuhkan oleh kaum lesbian karena dapat membantu komunikasi lebih efektif serta menciptakan hubungan yang lebih sehat dan mengurangi tingkat stress. Pengungkapan diri ini disebut juga dengan istilah *self disclosure*, menurut Gainau (2011) *self disclosure* sebagai tindakan seseorang dalam memberikan informasi yang bersifat pribadi pada orang lain secara sukarela dan disengaja untuk memberi informasi yang akurat tentang dirinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan dinamika fenomena *self disclosure* pada lesbian di karawang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan teknik wawancara mendalam serta observasi sebagai metode pengumpulan data. Metode analisis data yang digunakan adalah IPA (*Interpretative Phenomenological Analysis*). Subjek penelitian ini berjumlah dua orang, yang diperoleh melalui *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat keterbukaan diri pada lesbian di Karawang dengan lima indikator dari lima faktor yang mempengaruhi *self disclosure*.

Kata Kunci : *Self Disclosure*, Homoseksual, Lesbian.

SELF DISCLOSURE ON THE LESBIANS AT THE KARAWANG

Diah Ayu Masitoh

Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email : ps16.Diahmasitoh@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRACT

According to Aryana (2017) based on data from the Regional AIDS Prevention Commission (KPAD) of Karawang Regency, the number of homosexuals in Karawang Regency reached 5,297 people. Homosexuals are divided into two types, namely attraction to fellow men or called gay, and attraction to fellow women called lesbians. In addition, individuals who are known as lesbians will usually be viewed as people who have the disease and can infect others. This community rejection makes it difficult for lesbians to open themselves to others, they are afraid of being shunned and ostracized by the surrounding environment. Whereas the effort to open up with other people is needed by lesbians because it can help communicate more effectively and can create healthier relationships and can reduce stress levels. This self-disclosure is also referred to as self-disclosure, according to Gainau (2011) self-disclosure as a person's action in providing personal information to others voluntarily and intentionally to provide accurate information about himself. The purpose of this study is to describe the dynamics of the phenomenon of self-disclosure among lesbians in Karawang. This research uses qualitative research methods with a phenomenological approach and in-depth interview techniques and observation as data collection methods. The data analysis method used is IPA (Interpretative Phenomenological Analysis). The subjects of this study amounted to two people, which are obtained through purposive sampling. The results showed that there was self-disclosure in lesbians in Karawang with five indicators of five factors that influence self-disclosure.

Keyword : Self Disclosure, Homosexual, Lesbian.